

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melaksanakan asuhan keperawatan secara langsung pada Ny. A dengan apendisitis akut di Ruang Cempaka 2 RSUD Sleman Yogyakarta, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Penulis melakukan pengkajian pada Ny. A dengan metode wawancara, observasi, pemeriksaan dan studi dokumen di Ruang Cempaka 2 RSUD Sleman Yogyakarta. Penulis melakukan pengumpulan data untuk bahan data penunjang dalam merumuskan diagnosis seperti pasien mengeluh nyeri aktivitas terganggu dan tampak luka *post apendisitis*. Didapatkan data fokus pasien mengeluh nyeri, aktifitas terganggu, terdapat luka *post op appendicit* di abdomen.
2. Diagnosis keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri, dan resiko infeksi berhubungan dengan efek prosedur. Diagnosis dirumuskan data penunjang dari pasien dan berdasarkan data objektif yang ditemukan. Penulis juga merumuskan diagnosis terkait dengan etiologi dan simptom yang tentunya mengacu pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).
3. Penulis menyusun intervensi mengajarkan relaksasi napas dalam, mobilisasi dini, dan perawatan luka menggunakan modern dressing sesuai dengan evidenced based practice dari jurnal penelitian terdahulu.
4. Penulis melakukan tindakan implementasi keperawatan berdasarkan intervensi dan EBP yang ditemukan yaitu teknik relaksasi benson untuk mengatasi nyeri akut, efektifitas mobilisasi dini untuk mengatasi gangguan mobilitas fisik, dan perawatan luka dengan teknik *modern dressing* untuk mengatasi resiko infeksi. Tindakan dilakukan selama 3 hari sesuai intervensi yang telah disusun sebelumnya.
5. Evaluasi keperawatan didapatkan nyeri akut teratasi, gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian, resiko infeksi teratasi.

B. Saran

1. Bagi peneliti lain

Penulis berharap EBP tentang perawatan luka modern dressing yang dibuat dalam laporan kasus ini dapat ditindak lanjuti sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan adanya pengembangan keilmuan keperawatan yang dapat digunakan dalam peningkatan kesembuhan luka post operasi.

2. Bagi pasien dan keluarga

Penulis berharap laporan kasus ini dapat digunakan sebagai sumber intervensi dalam penanganan secara mandiri seperti relaksasi napas dalam untuk mengatasi nyeri, mobilisasi dini secara mandiri, cara mencegah infeksi dengan mencuci tangan dengan sabun dan air bersih secara rutin.

3. Bagi perawat

Penulis berharap perawat dapat meningkatkan edukasi dan terapeutik terhadap rencana kepulangan pasien agar pasien dapat melakukan intervensi secara mandiri dirumah.